

## SINOPSIS

Salah satu komplikasi dari kehamilan adalah preeklamsia yang merupakan penyulit kehamilan dan dapat berlanjut pada persalinan dan nifas. Pada ibu bisa terjadi perdarahan intrakranial, dan juga hipertensi yang tidak terkontrol, sedangkan pada janin bisa terjadi *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR), solusio plasenta, persalinan prematur, sindrom pernafasan, *Intrauterine Fetal Death* (IUFD), perdarahan intraventrikular, sepsis dan juga *cerebral palsy*. Berdasarkan permasalahan tersebut asuhan kebidanan berkesinambungan atau *continuity of care* sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi.

Laporan ini merupakan laporan kasus dengan menggunakan metode asuhan kebidanan 5 langkah yaitu pengkajian, diagnosa kebidanan, perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB. Asuhan kebidanan pada Ny. "I" G<sub>2</sub>P<sub>10001</sub> usia 28 dimulai tanggal 25 Februari 2022 sampai dengan tanggal 20 Mei 2022 dilakukan pemeriksaan ANC sebanyak 6 kali dengan keluhan nyeri punggung bawah. Kehamilan berakhir dengan kehamilan resiko rendah karena memiliki SPR 2. Ibu bersalin pada usia kehamilan 38-39 minggu, melakukan persalinan di Puskesmas Rejomulyo bersalin normal, bayi lahir spontan, ditolong bidan. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Laktasi, involusi dan lochea normal serta keadaan psikologi ibu pascasalin baik. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali dengan hasil pemeriksaan By. Ny. "I" dalam keadaan sehat namun terdapat masalah munculnya *natal teeth* di usia 13 hari. Ny "I" mantap dan menjadi akseptor KB pil progestin.

Setelah diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dari hamil sampai pemilihan kontrasepsi didapatkan hasil bahwa masalah yang dialami ibu saat masa kehamilan dapat teratasi dengan baik dan tidak menyebabkan terjadinya resiko saat bersalin, nifas dan KB kemudian pengetahuan dan kemampuan ibu bertambah tentang perawatan diri dan bayi serta pemenuhan nutrisi yang optimal, sehingga asuhan yang telah diberikan sesuai dengan rencana.

Kesimpulan dari laporan kasus adalah asuhan kebidanan yang diberikan secara *continuity of care* sejak kehamilan hingga ibu mantap memilih KB tanpa adanya penyulit dan komplikasi. Untuk kedepannya diharapkan dengan asuhan *continuity of care* dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bidan dari masa hamil sampai KB sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan kebidanan seperti deteksi tumbuh kembang bayi dan balita sejak dini.